

MENGENAL OTORITAS JASA KEUANGAN dan INDUSTRI JASA KEUANGAN

Tingkat SMP

MENGENAL OTORITAS JASA KEUANGAN dan INDUSTRI JASA KEUANGAN

2016



SiKAPI
UANG DENGAN BIJAK

OTORITAS JASA KEUANGAN
dan
INDUSTRI JASA KEUANGAN



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

M E N G E N A L
OTORITAS JASA KEUANGAN
dan
INDUSTRI JASA KEUANGAN

Tingkat SMP

MENGENAL
OTORITAS JASA KEUANGAN
dan
INDUSTRI JASA KEUANGAN

Tingkat SMP





KATA PENGANTAR

Berdasarkan hasil survei tingkat literasi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya yang berdampak positif pada peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia agar dapat tercapai pertumbuhan kesejahteraan masyarakat.

Program peningkatan literasi keuangan diharapkan mampu menciptakan masyarakat Indonesia yang *well literate* mengenai pengelolaan keuangan. Dalam hal ini masyarakat Indonesia diharapkan memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, memiliki keterampilan untuk menilai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan, serta memiliki keyakinan terhadap lembaga maupun produk dan jasa keuangan.

Salah satu program peningkatan literasi dilakukan dengan menyusun materi literasi keuangan yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan untuk seluruh jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan program tersebut, Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta industri jasa keuangan menyusun Buku Pengayaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat SMP dengan judul “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan”. Dengan penerbitan buku ini diharapkan generasi penerus bangsa dapat memperoleh pendidikan keuangan sejak dini sehingga dapat mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Jakarta, November 2014

Kusumaningtuti S. Soetiono
Anggota Dewan Komisiner
Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, OJK



SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kami panjatkan ke-hadhirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kami, sehingga buku Otoritas Jasa Keuangan dan enam Industri Jasa Keuangan dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan buku ini adalah meningkatkan literasi masyarakat khususnya untuk peserta didik dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas melalui program pendidikan nasional, membekali peserta didik dimaksud dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru, tentang Otoritas Jasa Keuangan dan enam industri yang meliputi: Perbankan, Asuransi, Pegadaian, Pembiayaan, Pasar Modal dan Dana Pensiun. Materi buku ini disusun agar guru maupun siswa harus terpenuhi rasa ingin tahunya, sehingga selanjutnya dapat mengembangkannya.

Materi disusun dalam bentuk buku pengayaan yang dapat digunakan untuk siswa kelas VII, VIII dan IX dengan perincian sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kelembagaan ekonomi (Kelas VII)
2. Fungsi dan peran kelembagaan ekonomi (Kelas VIII)
3. Manfaat kelembagaan ekonomi (Kelas IX)

Tiada gading yang tak retak, semoga buku yang masih banyak kekurangannya ini dapat bermanfaat bagi para pemakai.

Penyusun



DAFTAR ISI

Kata pengantar	v
Sekapur Sirih	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Bab I Pendahuluan	1
A. Pengertian Kegiatan Ekonomi	1
B. Jenis Kegiatan Ekonomi.....	2
C. Pengertian dan Jenis-jenis Industri Jasa Keuangan.....	2
Bab II Bank Mempermudah Transaksi Kita.....	3
A. Pengertian Bank	3
B. Jenis Bank	4
C. Fungsi Bank	6
D. Produk-Produk Bank	7
E. Mekanisme Penggunaan Produk dan Jasa Bank	11
F. Istilah Penting Perbankan	15
Bab III Maju Berkat Pembiayaan	19
A. Pengertian	20
B. Konsep Dasar Pembiayaan	20
C. Manfaat Pembiayaan	21
D. Syarat Menjadi Pengguna Produk Pembiayaan	22
E. Istilah-istilah Penting	22
Bab IV Asuransi Melindungi Kita	23
A. Pengertian Asuransi	24
B. Penggolongan Asuransi	25

C. Manfaat Asuransi	27
D. Tahapan Penutupan Asuransi (Pembelian Asuransi)	28
E. Tahapan Penyelesaian Klaim Asuransi	29
F. Istilah-istilah Penting	30
Bab V Sumber Pendanaan Melalui Pergadaian	33
A. Pengertian Pergadaian	34
B. Barang-barang yang Dapat dan Tidak Dapat Digadaikan	34
C. Produk-produk Pergadaian	35
D. Keunggulan dan Manfaat Pergadaian	36
E. Mekanisme Mendapatkan Kredit dari Pergadaian	36
F. Istilah-istilah Penting	38
Bab VI Pasar Modal Mencerahkan Masa Depan	39
A. Pengertian Pasar Modal dan Investasi	39
B. Jenis Produk Keuangan di Pasar Modal	40
C. Manfaat Investasi di Pasar Modal	40
D. Syarat Menjadi Investor Pasar Modal	41
E. Tahapan Menjadi Investor di Pasar Modal	41
F. Istilah-istilah Penting	41
Bab VII Dana Pensiun Menyejahterakan Masa Tua	43
A. Pengertian Lembaga Dana Pensiun, Manfaat dan Iuran Pensiun	43
B. Macam-macam Dana Pensiun	44
C. Manfaat Dana Pensiun	44
D. Prinsip Operasional Dana Pensiun	45

Bab VIII Pengantar Ekonomi Syariah	47
A. Apakah Sistem Ekonomi Syariah itu?	47
B. Bagaimana Sistem Ekonomi Syariah diterapkan?.....	47
1. Perbankan Syariah	48
2. Perasuransian Syariah	50
3. Perusahaan Pembiayaan Syariah	51
4. Pergadaian Syariah	51
5. Investasi Syariah di Pasar Modal	53
C. Istilah Penting	54
Bab IX Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	57
A. Pengertian OJK	57
B. Tujuan dibentuknya OJK	58
C. Fungsi dan Tugas OJK	58
Daftar Pustaka	61

DAFTAR BAGAN

1. Jenis Bank	4
2. Skema Penggolongan Asuransi	25
3. Produk Pergadaian.....	35

DAFTAR GAMBAR

1. Ilustrasi Cantik	3
2. Fungsi Bank	7
3. Cara Membuka Rekening Tabungan di Bank	11
4. Cara Melakukan Transaksi Melalui ATM	12
5. Pak Ulet Dan Perusahaan Pembiayaan	19
6. Ilustrasi Konsep Dasar Pembiayaan	20
7. Pak Ulet dan Keluarganya	23
8. Perusahaan Asuransi Melindungi Harta Benda Kita	24
9. Ilustrasi Tahapan Penutupan Asuransi (Pembelian Asuransi)	28
10. Ilustrasi Tahapan Penyelesaian Klaim Asuransi	29
11. Pak Ulet Membutuhkan Dana Cepat	33
12. Proses Mendapatkan Pinjaman	37
13. Contoh Bukti Surat Gadai	37
14. Menjadi Investor Saham	39
15. Pak Ulet Membeli Saham	40
16. Ilustrasi Masa Tua	43
17. Prinsip Operasi Dana Pensiun	45
18. Alur Proses Pemberian Rahn	52
19. Industri Keuangan yang Diawasi oleh OJK	58
20. Tugas OJK	59

DAFTAR TABEL

1. Produk - produk Bank	7
2. Perbedaan Tabungan dengan Giro	9

BAB I

PENDAHULUAN

Pak Ulet adalah seorang pembuat roti. Ia memiliki istri bernama Ibu Lincah. Mereka memiliki dua anak, yaitu si Cantik, pelajar putri di SMP 45, dan si Bagus, pelajar putra di SD 17.

Sebagai pembuat roti, Pak Ulet bekerja dengan giat, inovatif, kreatif dan semangat yang tinggi. Setiap pagi Ia bangun sebelum pukul 4 pagi guna menyiapkan bahan-bahan dan mulai memanggang roti. Sekitar pukul 6, Pak Ulet mengantarkan Cantik dan Bagus ke terminal angkutan kota dengan menggunakan sepeda tuanya. Selanjutnya Cantik selalu menemani Bagus ke sekolahnya di SD 17 terlebih dahulu dengan menggunakan angkutan kota yang selalu melintasi kantor bank, kantor pos, Pegadaian, pangkalan ojek, dan Puskesmas. Pada awal bulan, daerah tersebut sering macet, karena banyak orang yang mengambil uang pensiun di kantor bank atau kantor pos.

Selagi Pak Ulet mengantar ke terminal, Ibu Lincah membantu mengemas roti dengan berbagai kreasi. Sekitar pukul 07.00, Pak Ulet mulai berkeliling membawa rotinya ke para pelanggannya.

Pelanggan roti Pak Ulet senang, karena roti buatan Pak Ulet selalu datang tepat waktu, selalu baru, rasanya pun enak dengan harga terjangkau. Sangat sesuai untuk sarapan pagi.

Nah, coba diskusikan dengan teman-temanmu, kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan Pak Ulet? Apakah yang dimaksud kegiatan Produksi? Konsumsi? Distribusi? Bisakah kalian cari tahu?

A. Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan manusia yang ditujukan untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Jenis Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan jenisnya, terdapat tiga kegiatan ekonomi yang utama yaitu:

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah usaha untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Contoh: Pabrik roti, pabrik kendaraan bermotor, bank, asuransi, perusahaan angkutan umum, dan lain-lain.

2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi adalah usaha menyalurkan atau menyebarluaskan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Contoh: toko, agen, pasar, dan lain-lain.

3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah tindakan manusia baik secara individu maupun kelompok, dalam memakai atau menghabiskan nilai barang dan jasa. Contoh: menggunakan pulsa telepon, menggunakan sabun, dan lain-lain.

C. Pengertian dan Jenis-jenis Industri Jasa Keuangan

Industri Jasa Keuangan (IJK) adalah kumpulan perusahaan/institusi dan lembaga pendukungnya yang berusaha di bidang jasa keuangan. Jenis Industri Jasa Keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan meliputi; industri perbankan, industri pasar modal dan industri keuangan non bank yang terdiri dari Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Pegadaian.

BAB II

BANK MEMPERMUDAH TRANSAKSI KITA



Cantik

Gambar 1. Ilustrasi Cantik

Pak Ulet Menabung

Pak Ulet adalah nasabah UMKM dari sebuah bank. Sebagai nasabah UMKM, ia memperoleh pelatihan dan pembinaan. Melalui pelatihan itu, roti buatannya menjadi makin enak. Dengan pembinaan dari bank, usaha roti Pak Ulet pun makin laris. Pak Ulet mendapatkan penghasilan yang tinggi setiap harinya. Pak Ulet selalu berusaha menyisihkan sebagian keuntungannya untuk pengembangan usaha dan sebagiannya lagi ditabung di bank.

Coba diskusikan dengan temanmu, kegiatan ekonomi apa saja yang ditemui Cantik dan Bagus pada cerita tersebut!

A. Pengertian Bank

Dari cerita tersebut, apabila kita perhatikan, banyak sekali kegiatan ekonomi di tengah masyarakat. Salah satu di antaranya dilakukan di kantor

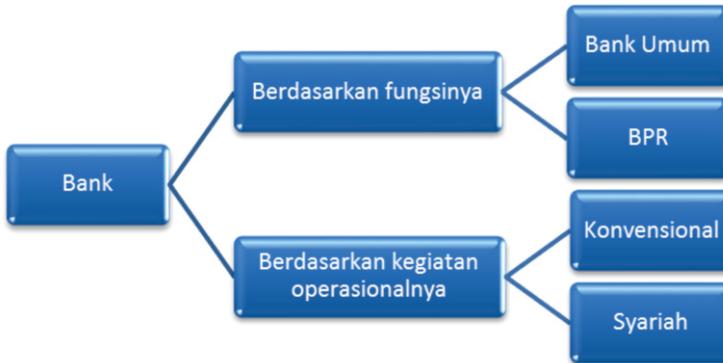
Apa kelebihan menabung di bank dibandingkan dengan di celengan?

umumnya, kita mengenal kantor bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang.

Ada pepatah yang mengatakan "hemat pangkal kaya", maksudnya adalah apabila kita rajin menyimpan uang, kita tidak akan sengsara di masa tua. Menyimpan uang sama artinya dengan menabung, yaitu menyisihkan sebagian uang yang kita peroleh untuk keperluan masa depan. Menabung mempunyai banyak manfaat, di antaranya melatih hidup hemat dan belajar mengelola keuangan. Apakah kamu sudah mempunyai tabungan?

Masyarakat juga dapat meminjam uang di kantor bank untuk berbagai keperluan. Bank menerapkan beberapa persyaratan kepada masyarakat yang ingin meminjam uang.

B. Jenis Bank



Bagan 1. Jenis Bank

1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis Usaha Bank Umum

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan.
- b. Memberikan kredit.
- c. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis Usaha Bank Perkreditan Rakyat

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

2. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

a. Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang beroperasi menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan dan berdasarkan kesepakatan umum, seperti adat, kebiasaan, kelaziman yang dapat berbentuk Bank Umum dan BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

b. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah yang dapat berbentuk Bank Umum Syariah dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Sebagai warga negara yang baik mari kita kembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

C. Fungsi Bank

Perbankan nasional mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. Menghimpun dana masyarakat

Dalam menghimpun dana masyarakat, bank menawarkan produk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito memberikan keamanan dari risiko kehilangan uang juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Selain itu, juga memberikan keuntungan berupa bunga atau bagi hasil.

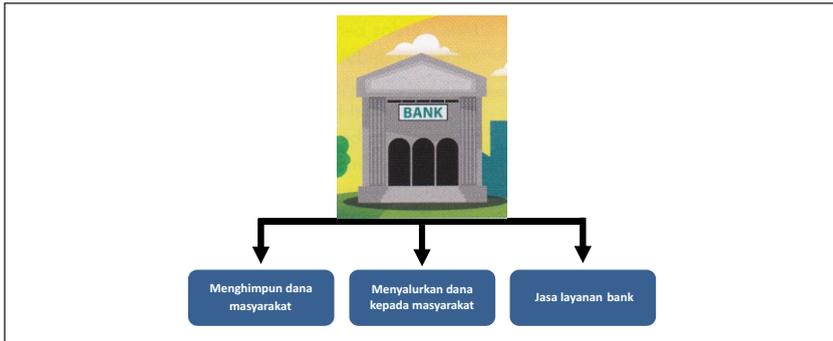
Sebagai bukti kepemilikan tabungan, bank menerbitkan buku tabungan. Sedangkan bukti kepemilikan deposito berupa sertifikat deposito.

2. Menyalurkan dana masyarakat

Salah satu fungsi bank adalah memberi pinjaman uang kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya seperti modal usaha dan kebutuhan lainnya. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti adanya jaminan, identitas yang jelas, dan kemampuan mengembalikan pinjaman.

3. Menyediakan jasa layanan masyarakat

Bank juga menyediakan jasa pelayanan untuk pengiriman uang dan pembayaran. Contoh pembayaran adalah pembayaran tagihan listrik, telepon, air, uang kuliah, dan lain-lain. Layanan ini umumnya tersedia di kantor bank. Layanan serupa juga dapat dilakukan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang bisa dimanfaatkan sewaktu-waktu.



Gambar 2. Fungsi Bank

Dalam rangka menjalankan fungsi perbankan tersebut, terdapat 2 (dua) jenis bank, yaitu:

1. Bank Umum; dan
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dilihat dari prinsip kegiatan usahanya, dibedakan menjadi:

1. Bank dengan prinsip kegiatan usaha secara konvensional.
2. Bank dengan prinsip kegiatan usaha secara syariah.

Tugas:

Tuliskan kantor Bank apa saja yang telah kamu ketahui!

D. Produk-Produk Bank

Produk-produk bank menurut fungsinya dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

No.	Fungsi Bank		
	Menghimpun dana masyarakat	Menyalurkan dana masyarakat	Menyediakan jasa layanan
1	Tabungan	Kredit/Pembiayaan	Pengiriman uang
2	Giro	-	Transaksi pembayaran
3	Deposito	-	Transaksi pembelian

Tabel 1. Produk-produk Bank

1. Fungsi menghimpun dana masyarakat

Dalam upaya menjalankan fungsi bank, yaitu menghimpun dana masyarakat, bank mempunyai beberapa produk yaitu tabungan, giro, dan deposito.

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu.

Apabila kita membuka tabungan di bank, kita akan memperoleh:

- 1) Buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan.
- 2) Kartu ATM yang dilengkapi dengan PIN (*Personal Identification Number*/Nomor Identitas Pribadi); dan
- 3) Bunga/bagi hasil sebagai imbal jasa.

Manfaat menabung di bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Aman, uang yang disimpan di bank aman, tidak mudah tercecer, dan tidak mudah dicuri.
- 2) Terjamin, tabungan dijamin oleh pemerintah/Lembaga Penjamin Simpanan.
- 3) Berkembang, bank memberikan bunga/bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.
- 4) Praktis, terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam, antara lain ATM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan *Call Center*.
- 5) Hemat, menghindari kebiasaan membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan.

b. Giro

Giro adalah produk perbankan yang berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah maupun mata uang asing,

yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja pada jam kerja dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro. Semua warga negara Indonesia dan warga negara asing serta badan usaha dan institusi lain yang sah menurut hukum yang berlaku dapat membuka rekening giro. Untuk mempermudah pemahaman, berikut perbedaan mendasar antara tabungan dengan giro.

Keterangan	Tabungan	Giro
1. Jenis Nasabah	Perorangan	Perorangan/Badan Usaha
2. Penarikan	Melalui ATM/Teller	Cek/Bilyet Giro
3. Syarat Pembukaan Rekening	Tidak Perlu NPWP	Wajib NPWP

Tabel 2. Perbedaan Tabungan dengan Giro

c. Deposito

Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu yang umumnya mempunyai jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, dan 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over).

Manfaat deposito antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperoleh bunga/bagi hasil.
- 2) Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit.
- 3) Dapat mengelola keuangan secara lebih terencana.
- 4) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Simpanan dana masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito yang dihimpun oleh bank akan dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan Pasal 10. Besarnya dana simpanan yang dijamin oleh LPS ditentukan oleh Pemerintah. Sejak 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin oleh LPS paling tinggi sebesar dua miliar rupiah per nasabah per bank.

2. Fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat

Untuk melaksanakan fungsi bank sebagai penyalur dana kepada masyarakat, bank mempunyai produk, yaitu kredit. Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dengan kewajiban membayarnya kembali beserta bunga dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Manfaat mendapatkan kredit:

- a. memperkuat modal usaha sehingga usaha bisa berkembang dan pendapatan meningkat; dan
- b. mencukupi kekurangan dana untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan.

3. Fungsi menyediakan jasa perbankan

Produk jasa perbankan untuk mempermudah transaksi keuangan di masyarakat.

a. Jasa pengiriman atau transfer uang

Kegiatan usaha pengiriman uang dapat dilakukan melalui bank yang sama atau ke bank yang berbeda. Adapun manfaat pengiriman uang melalui bank adalah cepat, efisien, praktis, biaya relatif murah, serta dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui ATM, SMS, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

b. Jasa transaksi pembayaran

Bank melayani jasa pembayaran seperti pembayaran uang sekolah/kuliah dan berbagai tagihan, diantaranya PLN, telepon rumah atau *handphone*, air, TV satelit, kartu kredit, dan lain-lain. Layanan jasa pembayaran tersebut dapat dilakukan melalui kantor bank dan juga melalui ATM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

Manfaat melakukan transaksi pembayaran melalui bank sebagai berikut:

- 1) Cepat (transaksi *online*).
- 2) Dapat dilakukan 24 jam.
- 3) Aman, karena menggunakan PIN.

c. Jasa transaksi pembelian

Bank melayani jasa pembelian seperti pembelian pulsa telepon, tiket kereta api dan pesawat, serta *voucher* hotel. Layanan jasa pembelian tersebut dapat dilakukan melalui kantor bank dan juga melalui ATM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

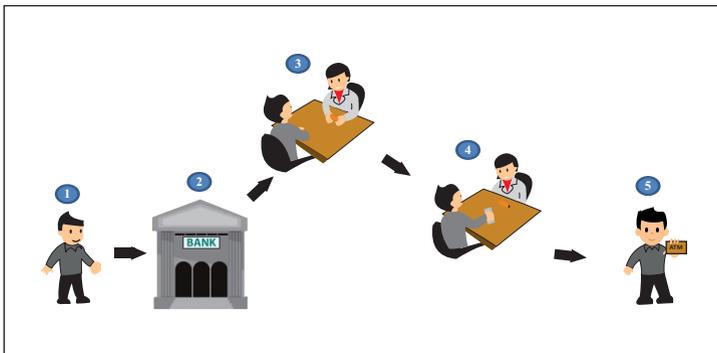
Manfaat melakukan transaksi pembelian melalui bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Cepat (transaksi *online*).
- 2) Dapat dilakukan 24 jam.
- 3) Aman, karena menggunakan PIN.

E. Mekanisme Penggunaan Produk dan Jasa Bank

Setelah kamu mempelajari produk-produk bank, tunggu apalagi. Ayo ke Bank.

1. Mekanisme membuka rekening tabungan di bank.



Gambar 3. Cara Membuka Rekening Tabungan di Bank

Alur pembukaan rekening di Bank:

1. Nasabah
2. Nasabah datang ke Bank
3. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening di *customer service*
4. Menyetorkan setoran awal tabungan pada petugas *teller*
5. Mendapatkan bukti pembukaan rekening berupa buku tabungan dan kartu ATM

Mari kita bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kreatif untuk meningkatkan sikap kemandirian dalam mengelola keuangan.

Melakukan transaksi pemanfaatan jasa bank, misalnya transaksi tarik tunai di ATM.



Gambar 4. Cara melakukan transaksi melalui ATM

Alur transaksi di ATM :

1. Nasabah datang ke mesin ATM
2. Di mesin ATM
 - Masukan Kartu ATM
 - Masukan No PIN ATM
 - Pilih jenis transaksi
3. Untuk transaksi penarikan tunai, ambil uang dari mesin ATM

2. Pengelolaan Keuangan

Setiap orang pasti bercita-cita hidupnya sejahtera, terpenuhi seluruh kebutuhan (*need*) dan keinginannya (*want*). Dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi.

Sumber daya yang ada, terutama sumber daya keuangan terbatas jumlahnya maupun ketersediaannya. Untuk itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Pengelolaan keuangan adalah kegiatan manusia untuk mendapatkan, menyimpan, dan menggunakan uang. Pengelolaan keuangan secara bijak adalah ketika uang digunakan untuk kegiatan produktif.

Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mendapatkan Uang

Untuk mendapatkan uang, orang dapat melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. menjalankan usaha
- b. bekerja untuk mendapatkan upah dan
- c. menyisihkan sebagian penghasilan.

2. Menyimpan Uang

Setiap orang mempunyai kebutuhannya masing-masing. Misalnya, sebagai pelajar mempunyai kebutuhan antara lain alat tulis, tas sekolah, dan sepatu.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan tanpa harus membebani orang tua, dapat dilakukan dengan cara menyisihkan uang saku, hadiah lebaran, atau hadiah yang lain. Uang yang disisihkan dapat dikumpulkan dan disimpan dengan cara:

- a. Menitipkan uang kepada orang tua/sekolah;
- b. Menyimpan uang di rumah; dan
- c. Menabung di bank.

3. Menggunakan Uang

Selain menyimpan uang di bank atau digunakan sebagai modal usaha, sikap dalam penggunaan uang sangat penting. Penggunaan uang secara bijaksana merupakan sifat pribadi yang harus ditanamkan atau diajarkan sejak dini,

yang meliputi:

- a. menggunakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan
- b. bersifat hemat, tidak boros, dan konsumtif dan
- c. tidak pamer dan tidak berlebih-lebihan.

Tugas:

Buatlah rancangan pengelolaan keuangan bulananmu!
Tempelkan pada majalah dinding kelas!

3. Praktik Pengenalan Bank

Setelah mempelajari materi perbankan, lakukan kegiatan kunjungan ke bank! Dalam rangka pengenalan bank, kamu dapat melakukan praktik langsung dengan cara melakukan kunjungan ke bank yang terdapat di daerahmu.

Selanjutnya, lengkapi lembar kerja berikut ini.

Lembar kerja siswa: Bank

Kelompok:

Kelas:

1. Nama bank:
2. Alamat:
3. Waktu kunjungan:
4. Lakukan pengamatan dan/atau wawancara dengan narasumber yang ada di bank tersebut untuk mengetahui:
 - a. Jenis-jenis petugas bank dan pekerjaannya
 - b. Cara menjalankan transaksi perbankan seperti membuka rekening, dan transfer uang.

F. Istilah Penting Perbankan

- Anjak piutang : Suatu transaksi keuangan di saat perusahaan menjual piutangnya/tagihannya dengan memberikan suatu diskon atau pengurangan nilai piutang/tagihan tersebut.
- Negative Spread* : Tingkat suku bunga pinjaman/ kredit/pembiayaan, lebih rendah daripada tingkat suku simpanan/deposito /tabungan.
- Kebutuhan Primer : Kebutuhan pokok yang wajib atau harus dipenuhi oleh setiap manusia, artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Contoh: sandang, pangan, papan dan pekerjaan serta pendidikan.
- Kebutuhan Sekunder : kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi, namun tetap harus dipenuhi, agar kehidupan manusia berjalan dengan baik. Contoh: rekreasi, hiburan, motor, komputer, *handphone*, televisi, radio.
- Tabungan : Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu; dengan kemajuan teknologi, tabungan pada saat ini dapat ditarik dengan menggunakan ATM.
- Giro : Salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah maupun mata uang asing, yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro.
- Deposito Simpanan : Yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

- Suku Bunga** : Beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka peminjaman uang untuk jangka waktu tertentu; merupakan biaya kredit bank kepada nasabah.
- Transfer** : Kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank tersebut yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.
- Warkat** : Instrumen perbankan, antara lain cek dan inkaso, yang menggambarkan dana yang belum diterima; kertas berisi keterangan mengenai suatu peristiwa untuk dipakai sebagai bukti, seperti warkat kliring, warkat inkaso, warkat dalam penyelesaian, kuitansi, dan kartu pegawai.
- Bilyet Giro** : Surat berharga atau alat transaksi yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tidak tunai melalui pemindahbukuan ke rekening yang bersangkutan sesuai dengan tanggal yang tertera di dalam bilyet giro.
- Bank Konvensional** : Bank yang beroperasi menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan dan berdasarkan kesepakatan umum, seperti adat, kebiasaan, kelaziman yang dapat berbentuk Bank Umum dan BPR.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)** : Nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

- Agunan* : Jaminan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- ATM (Anjungan Tunai Mandiri)* : Sebuah alat elektronik yang memungkinkan nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang "teller" manusia.
- PIN (Personal Identification Number)* : Kode rahasia yang diberikan pihak Bank kepada nasabahnya, sehingga nasabah memiliki kewenangan untuk bertransaksi.
- Mobile Banking* : Sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti Bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat mobile seperti telepon seluler.
- SMS Banking* : Layanan yang disediakan oleh Bank yang menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan.
- Internet Banking* : Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet, dan bukan merupakan Bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.
- Call Center* : Layanan perbankan elektronik 24 jam melalui telepon yang dapat diakses dari seluruh tempat di Indonesia dan luar negeri.



BAB III

MAJU BERKAT PEMBIAYAAN

Pak Ulet Mengganti Sepeda Tuanya dengan Sepeda Motor



Gambar 5. Pak Ulet dan Perusahaan Pembiayaan

Cantik ingin melihat usaha roti ayahnya berkembang. Terpikir olehnya, jika ayahnya dapat memiliki sepeda motor tentu pelanggan rotinya akan jauh lebih banyak. Ayahnya akan mampu mendapatkan lebih banyak pelanggan baru. Cantik pun bergegas menyampaikan idenya kepada ayahnya. Pak Ulet setuju, namun ternyata uang tabungannya hanya Rp5.000.000,00, sedangkan sepeda motor yang cocok untuk berdagang keliling berharga Rp15.000.000,00. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Ulet untuk mendapatkan sepeda motor tersebut?

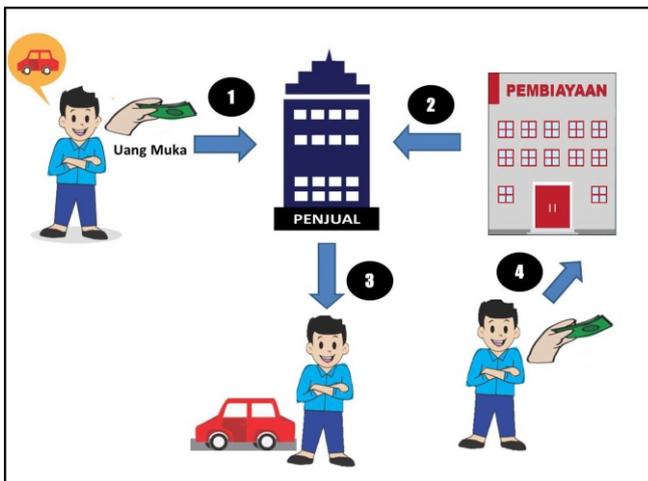
Pak Ulet tidak perlu bingung. Ia dapat datang ke suatu perusahaan yang dapat membantu membiayai pembelian sepeda motor. Perusahaan itu disebut sebagai perusahaan pembiayaan. Uang Pak Ulet yang Rp5.000.000,00 dapat diserahkan kepada toko penjual sepeda motor sebagai uang muka, sedangkan kekurangannya yakni sebesar Rp10.000.000,00 akan dibayarkan oleh perusahaan pembiayaan kepada toko tersebut. Uang Rp10.000.000,00 tersebut merupakan utang Pak Ulet kepada perusahaan pembiayaan.

A. Pengertian

Pembiayaan adalah jasa keuangan yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan untuk pembelian barang yang dibutuhkan masyarakat dengan pembayaran secara angsuran. Jenis barang yang dibiayai misalnya kendaraan bermotor, alat-alat rumah tangga, barang-barang elektronik, dan rumah.

B. Konsep Dasar Pembiayaan

Dalam tata cara pembiayaan, transaksi pembelian barang melibatkan tiga pihak yakni pembeli, penjual, dan perusahaan pembiayaan. Perhatikan urutan proses berikut ini.



Gambar 6. Ilustrasi konsep Dasar Pembiayaan

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa transaksi pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Pembeli menentukan barang yang diperlukan dan kemudian membayar uang muka kepada penjual.
2. Perusahaan pembiayaan melunasi harga barang yang dibeli.
3. Penjual menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Pembeli membayar angsuran setiap bulan kepada perusahaan pembiayaan.

Bijak membeli barang melalui pembiayaan berarti hanya membeli barang yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat sesuai kemampuannya.

Ilustrasi Pembiayaan

1. Jika Pak Ulet ingin membeli sepeda motor seharga Rp15.000.000,00 sedangkan uang yang dimilikinya hanya Rp5.000.000,00 maka berapa rupiah jumlah pokok utang yang harus dibayarkan kepada perusahaan pembiayaan?

Jawab:

Harga barang	= Rp15.000.000,00
Uang muka	= <u>Rp 5.000.000,00 (-)</u>
Pokok utang	= Rp10.000.000,00

2. Jika jumlah pokok utang Rp10.000.000,00, dan diketahui bunga yang dibebankan adalah sebesar Rp2.000.000,00, berapa total utang Pak Ulet?

Jawab:

Pokok utang	= Rp10.000.000,00
Bunga	= <u>Rp 2.000.000,00 (+)</u>
Total utang	= Rp12.000.000,00

3. Diketahui bahwa total utang Pak Ulet sebesar Rp12.000.000,00 dan dapat diangsur selama 24 bulan. Berapa rupiah jumlah angsuran per bulannya?

Jawab:

Total utang	= Rp12.000.000,00
Lama pembiayaan	= 24 bulan
Angsuran per bulan	= Rp12.000.000,00 : 24 = Rp500.000,00

C. Manfaat Pembiayaan

Manfaat pembiayaan adalah bahwa pembeli cukup membayar sebagian dari harga barang, sedangkan sisanya dapat diangsur. Selain itu, pembeli dapat memperoleh barangnya dengan segera.

D. Syarat Menjadi Pengguna Produk Pembiayaan

Persyaratan yang diminta oleh perusahaan pembiayaan kepada seseorang yang membutuhkan pembiayaan umumnya adalah:

1. Mempunyai niat baik;
2. Memiliki Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga serta berusia minimal 21 tahun atau telah berkeluarga;
3. Memiliki pekerjaan tetap dan/atau usaha; dan
4. Memiliki tempat tinggal yang tetap.

Latihan

1. Jelaskan apa itu pembiayaan!
2. Buatlah dengan gambar siapa saja yang terlibat dalam transaksi pembelian dengan cara pembiayaan!
3. Apa saja manfaat pembiayaan?
4. Jika Cantik ingin membeli komputer seharga Rp8.000.000,00 dengan uang muka sebesar Rp4.000.000,00,
 - a. Berapa pokok utangnya?
 - b. Jika diketahui bahwa bunga yang dikenakan adalah Rp800.000,00 berapakah total utangnya?
 - c. Jika diketahui bahwa total utang tersebut dapat diangsur selama 12 bulan, berapa angsuran per bulannya? Disiplin membayar angsuran merupakan sikap bertanggung jawab seorang konsumen.

E. Istilah-istilah Penting

Uang muka	: Sejumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pembelian barang dengan cara pembiayaan/angsuran.
Pokok utang	: Harga barang dikurangi uang muka.
Total utang	: Pokok utang ditambah bunga/margin.

BAB IV

ASURANSI MELINDUNGI KITA

Pak Ulet Mempersiapkan Dana Pendidikan Cantik dan Bagus

Usaha Pak Ulet dalam berjualan roti keliling, kini semakin berkembang. Pelanggannya semakin banyak berkat sepeda motor yang telah dibelinya. Pak Ulet pun mulai berpikir untuk mempersiapkan dana pendidikan bagi anak-anaknya, Cantik dan Bagus, yang bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama. Apa yang harus dilakukan Pak Ulet?

Pak Ulet mulai mencari informasi tentang apa yang harus dilakukannya. Ia mendatangi kantor perusahaan asuransi yang ada di dekat sekolah Bagus. Ia disambut oleh karyawan perusahaan asuransi. Karyawan tersebut memperkenalkan beberapa produk asuransi termasuk asuransi pendidikan. Dengan memiliki asuransi pendidikan, Pak Ulet tidak perlu khawatir lagi tentang kelangsungan biaya pendidikan anaknya.



Gambar 7. Pak Ulet dan Keluarganya

Tugas Kelompok

Diskusikan dengan temanmu, asuransi apa saja yang dibutuhkan oleh Pak Ulet dengan profesi sebagai kepala rumah tangga dan pengusaha roti.

Buatlah laporan secara tertulis dan presentasikan di depan kelas.

A. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari kata *assurance* atau *insurance* (Bahasa Inggris) yang berarti jaminan atau perlindungan. Secara umum pengertian asuransi adalah salah satu mekanisme bentuk pengalihan risiko (ketidak pastian akan terjadinya kerugian) dari **tertanggung** kepada pihak **penanggung** dengan membayar sejumlah **premi**.

Polis berisi data tertanggung, apa saja yang dilindungi dan tidak dilindungi oleh perusahaan asuransi, obyek pertanggungan, jenis pertanggungan, dan besaran premi yang harus dibayar oleh tertanggung.

Dalam dunia asuransi, dikenal beberapa istilah penting, yaitu:

1. **Tertanggung** merupakan istilah untuk individu atau badan usaha yang membeli produk asuransi.
2. **Penanggung** adalah perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan sesuai dengan produk yang dibeli oleh Tertanggung.
3. **Premi** merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh Tertanggung kepada Penanggung atas jasa pengalihan risiko.
4. **Polis Asuransi** adalah surat kontrak atau perjanjian yang dikeluarkan oleh Penanggung sebagai bukti pengalihan risiko tertanggung kepada penanggung.

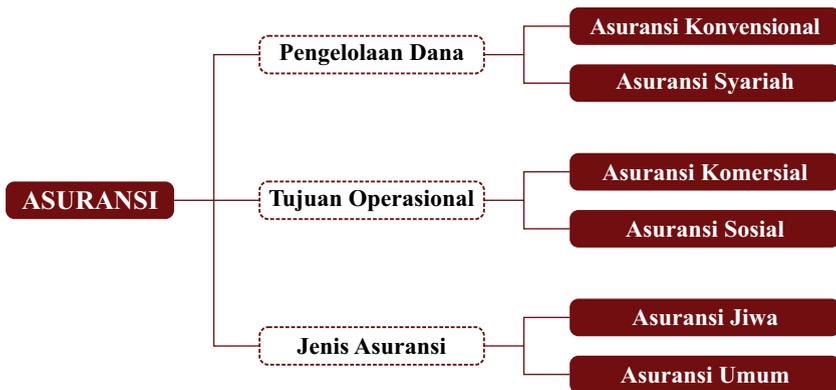


Gambar 8. Perusahaan Asuransi melindungi harta benda kita

5. **Nilai Pertanggungan** adalah nilai aset atau nilai ekonomis tertanggung yang dijamin oleh penanggung.

Sebagai contoh, orang tuamu membeli produk asuransi untuk melindungi rumahmu dari risiko kebakaran, banjir, dan lain sebagainya. Jika suatu saat rumahmu mengalami kebakaran, perusahaan asuransi akan mengganti semua kerugian yang diderita, tentu saja selama masih sesuai dengan yang tertera di dalam Polis.

B. Penggolongan Asuransi



Bagan 2. Skema Penggolongan Asuransi

1. Ditinjau dari konsep pengelolaan dananya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

a. Asuransi Konvensional

Asuransi konvensional adalah salah satu mekanisme bentuk pengalihan risiko dari Tertanggung (individu atau badan usaha) kepada pihak Penanggung (perusahaan asuransi) dengan membayar sejumlah premi.

b. Asuransi Syariah

Usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui dana investasi dalam bentuk aset atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian, untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

2. Ditinjau dari tujuan operasionalnya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

a. Asuransi Komersial

Asuransi komersial bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Asuransi komersial dapat diselenggarakan oleh Perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta.

b. Asuransi Sosial

Asuransi sosial adalah asuransi yang bertujuan tidak untuk memperoleh keuntungan, melainkan untuk tujuan sosial. Asuransi sosial ini diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah, seperti BUMN (PT Taspen, PT ASABRI, PT Jasa Raharja) dan BPJS (kesehatan dan ketenagakerjaan).

3. Ditinjau dari jenisnya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

a. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung kerugian keuangan tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya seseorang.

Produk-produk asuransi jiwa seperti Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life*), Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life*), Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*).

b. Asuransi Umum

Asuransi umum adalah asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian keuangan yang terjadi pada harta benda kita jika terjadi kerugian di kemudian hari.

Produk-produk asuransi umum seperti Asuransi Pengangkutan (*Marine Insurance*), Asuransi Kebakaran (*Fire Insurance*), Asuransi Kendaraan Bermotor (*Motor Car Insurance*), Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident Insurance*), Asuransi Kesehatan (*Health Insurance*), Asuransi Tanggung Gugat (*Liability Insurance*), Asuransi Kehilangan akibat Kecurian/Perampokan (*Burglary Insurance*).

C. Manfaat Asuransi

Manfaat asuransi sebagai berikut:

- a) Memberikan rasa aman dan perlindungan.
- b) Memberikan kepastian.
- c) Menjadi sarana menabung.
- d) Mengurangi risiko kerugian.
Membantu meningkatkan kegiatan usaha.

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok kecil (setiap kelompok lima orang).

Kumpulkan berita atau artikel tentang asuransi jiwa dan asuransi umum.

D. Tahapan Penutupan Asuransi (Pembelian Asuransi)



Gambar 9. Ilustrasi tahapan penutupan asuransi (pembelian asuransi)

Dari ilustrasi di atas, untuk menjadi nasabah asuransi ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya calon nasabah yang membutuhkan perlindungan asuransi.
2. Calon nasabah pergi ke perusahaan asuransi dan mengisi formulir penutupan asuransi.
3. Perusahaan asuransi akan melakukan pengecekan kembali formulir yang telah diisi serta melakukan survei objek pertanggungan.
4. Jika perusahaan asuransi telah setuju untuk memberikan perlindungan pada objek yang dipertanggungkan, perusahaan asuransi akan memberikan polis kepada tertanggung.
5. Tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada perusahaan asuransi.

E. Tahapan Penyelesaian Klaim Asuransi



Gambar 10. Ilustrasi tahapan penyelesaian klaim asuransi

Dari alur proses tersebut, untuk melakukan klaim asuransi ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tertanggung mengalami kerugian karena suatu musibah.
2. Tertanggung mengajukan laporan klaim dan dokumen pendukung klaim lainnya kepada perusahaan asuransi.
3. Perusahaan asuransi melakukan pengecekan kembali terhadap benar atau tidaknya kerugian yang dilaporkan serta melakukan survei klaim.
4. Ketika sudah diketahui kebenarannya, perusahaan asuransi menyetujui untuk mengganti kerugian yang dialami tertanggung.
5. Jika klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan, perusahaan asuransi akan melakukan pembayaran kepada tertanggung.

Tugas:

1. Sebutkan produk asuransi jiwa dan asuransi umum yang kalian ketahui dan jelaskan apa yang dijamin!
2. Simulasikan tahapan penutupan polis asuransi dan penyelesaian klaim asuransi!
3. Identifikasilah produk asuransi apa yang paling sesuai dengan kebutuhan keluarga!

F. Istilah-istilah Penting

- Term Life Insurance*
(Asuransi Jiwa Berjangka) : Memberikan manfaat kematian jika Tertanggung meninggal dalam suatu jangka waktu tertentu.
- Whole-Life Insurance*
(Asuransi Jiwa Seumur Hidup) : Memberikan pertanggungan asuransi jiwa seumur hidup bagi Tertanggung dan juga memiliki unsur tabungan.
- Endowment Insurance*
(Asuransi Jiwa Dwiguna) : Memberikan manfaat polis yang dibayar pada saat Tertanggung meninggal atau pada tanggal yang ditentukan jika Tertanggung masih hidup sampai tanggal tersebut.
- Marine Cargo Insurance* : Suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan/hilangnya cargo yang sedang/selama proses pengangkutan.
- Ansuransi Kebakaran : Suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan jaminan atas kerugian dan /atau kerusakan pada harta benda dan a t a u k e p e n t i n g a n y a n g dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya Kebakaran yang dijamin dalam polis.
- Asuransi Kendaraan Bermotor : Pertanggungan kerugian atau kerusakan bermotor. Jenis asuransi ini sebetulnya sama dengan asuransi kebakaran, yang objeknya adalah kerugian atau kerusakan atas harta benda, hanya di sini harta bendanya berupa kendaraan bermotor.

- Asuransi Kecelakaan Diri : Suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan jaminan atau proteksi atas Kematian, Cacat Tetap, Cacat Sementara dan atau biaya Perawatan atau Pengobatan yang ditimbulkan sebagai akibat adanya kecelakaan, kecelakaan mana harus datang secara tiba-tiba, dari luar, dengan kekerasan, tidak dikehendaki atau disengaja, terlihat, langsung dan satu-satunya, menimbulkan luka badani, luka-badani mana dapat ditentukan letak dan sifatnya oleh ilmu kedokteran.
- Asuransi Kesehatan : Merupakan salah satu jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para nasabah asuransi tersebut apabila mereka mengalami gangguan kesehatan atau mengalami kecelakaan. Secara garis besar ada dua jenis perawatan yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi, yaitu rawat jalan dan rawat inap.
- Asuransi Tanggung Gugat Pihak Ketiga/*Comprehensive General Liability* : Adalah pertanggungan yang memberikan jaminan kepada tertanggung terhadap tuntutan pihak ketiga dimana tertanggung bersalah secara hukum.
- Burglary* : Adalah suatu tindakan pencurian yang dilakukan disertai dengan adanya unsur kekerasan terhadap *Property* atau pengrusakan.



BAB V

SUMBER PENDANAAN MELALUI PERGADAIAN

Pak Ulet Membutuhkan Dana Cepat



Gambar 11. Pak Ulet Membutuhkan Dana Cepat

Suatu hari, Pak Ulet mendadak mendapatkan pesanan roti yang sangat banyak. Jumlah roti yang dipesan tiga kali lipat dari yang biasa dia jual sehari-hari.

Pak Ulet berdiskusi dengan istrinya (Ibu Lincih) bagaimana mengatasi kebutuhan modal untuk memenuhi pesanan roti yang cukup besar tersebut. Ibu Lincih memberikan saran agar ke Pegadaian untuk mendapatkan kredit, dengan cara menggadaikan perhiasan emas yang dimilikinya. Perhiasan yang dimiliki tersebut diperoleh dari keuntungan usaha roti yang disisihkan. Pak Ulet menyetujui saran istrinya tersebut dan saat itu juga Ibu Lincih mendatangi Kantor Pegadaian untuk mendapatkan kredit untuk tambahan modal.

Bagi Ibu Lincih Pegadaian bukanlah tempat yang asing karena sering menggunakan jasa Pegadaian untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mendesak dan kebutuhan lainnya. Ibu Lincih biasa menyisihkan hasil keuntungan usaha suaminya untuk membeli emas secara angsuran di Pegadaian. Selain itu Ibu Lincih juga sering mengirim uang untuk orang tuanya di kampung melalui Pegadaian.

Tugas Kelompok 1

Berdasarkan ilustrasi tersebut diskusikan dalam kelompok kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Persoalan apa yang dihadapi Pak Ulet dan bagaimana dia mengatasinya.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem gadai dan jelaskan manfaatnya.

A. Pengertian Pergadaian

Pergadaian merupakan salah satu jenis industri keuangan non-bank yang memberikan pinjaman dengan persyaratan utama menyerahkan barang-barang yang akan digadaikan. Proses mendapatkan pinjaman dilakukan secara cepat, sederhana, dan dengan persyaratan yang mudah.

Saat ini, hanya ada satu perusahaan milik pemerintah yang beroperasi di industri pergadaian, yaitu PT Pegadaian (Persero) yang biasa disebut Pegadaian. PT. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam pemberian kredit berbasis gadai, kredit mikro berbasis fidusia, perdagangan emas dan jasa pengiriman uang, baik secara konvensional maupun syariah.

B. Barang-barang yang Dapat dan Tidak Dapat Digadaikan

Ada banyak macam barang yang dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit di Pegadaian. Pada dasarnya semua barang-barang yang bernilai ekonomis dan menurut daerah tertentu mempunyai nilai ekonomis dapat digadaikan, antara lain:

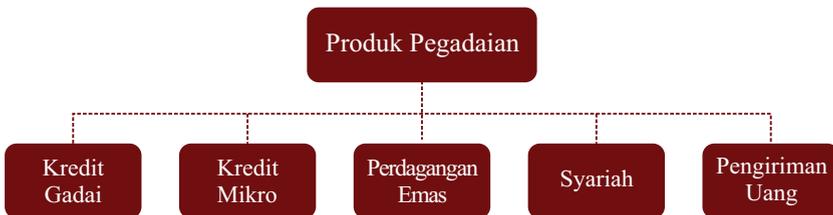
1. Perhiasan emas dan berlian
2. Sepeda, sepeda motor dan mobil
3. Elektronik, handphone, laptop
4. Kain batik, songket
5. Mutiara dan gading.

Namun demikian tidak semua barang bisa dijadikan jaminan kredit di Pegadaian, baik karena kondisi asalnya maupun karena status kepemilikannya. Barang-barang yang tidak bisa diterima sebagai jaminan, antara lain:

1. Barang-barang milik pemerintah, seperti: kendaraan dinas, inventaris kantor.
2. Barang-barang yang mudah busuk, seperti: makanan, buah-buahan.
3. Barang yang berbahaya dan mudah terbakar, seperti: senjata api, gas.
4. Barang yang sukar ditaksir nilainya, seperti: lukisan, barang antik.
5. Barang yang dilarang peredarannya: narkoba.

C. Produk-produk Pegadaian

PT. Pegadaian (Persero) sebagai satu-satunya perusahaan yang beroperasi dalam industri pegadaian, memang selalu identik dengan apa yang disebut kredit gadai. Hal itu dikarenakan kredit gadai adalah produk utama Pegadaian yang selama ini telah dikenal dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana cepat atau dalam jangka waktu yang pendek. Dalam perkembangannya saat ini PT. Pegadaian (Persero) telah memiliki beberapa produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, sebagaimana diagram dibawah ini.



Bagan 3. Produk Pegadaian

Selain produk kredit gadai, Pegadaian juga menawarkan produk kredit mikro, yaitu kredit bagi pengusaha mikro dan kecil dengan jaminan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB), lapak, dan kios/toko. Ada juga produk investasi emas untuk masyarakat dalam memiliki logam mulia dengan cara pembelian tunai maupun angsuran.

Pegadaian juga menyediakan produk-produk pembiayaan yang berbasis syariah. Juga tersedia berbagai macam produk aneka jasa seperti jasa taksiran, jasa titipan, pengiriman (*remittance*) dan pembayaran (*payment*) *online*.

D. Keunggulan dan Manfaat Pegadaian

1. Keunggulan kredit secara gadai

- a) Waktu untuk memperoleh kredit cepat.
- b) Persyaratan mudah dan sederhana.
- c) Barang yang digadaikan dijamin keamanannya.

2. Manfaat Pegadaian

- a) Membantu meningkatkan kegiatan usaha.
- b) Memenuhi kebutuhan keuangan.
- c) Menabung/investasi emas.
- d) Memudahkan transaksi pengiriman uang.

E. Mekanisme mendapatkan kredit dari Pegadaian

Secara sederhana proses mendapatkan pinjaman dari Pegadaian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tugas:

1. Simulasikan mekanisme pemberian pinjaman secara gadai!
 2. Kunjungi kantor Pegadaian yang ada di sekitar kalian dan cocokkan mekanisme pemberian pinjaman dengan kenyataan yang ada.
 - a. Carilah contoh minimal 3 (tiga), barang-barang yang digadaikan di Pegadaian.
 - b. Carilah produk apa saja yang ditawarkan oleh Pegadaian selain pinjaman secara gadai.
- Buatlah laporannya secara tertulis dan paparkan di depan kelas!

F. Istilah-istilah Penting

- Kredit Gadai** : Kredit untuk usaha atau untuk konsumtif dengan menjaminkan perhiasan emas/emas lantakan/berlian/barang elektronik dan atau kendaraan bermotor dimana jaminan-jaminan tersebut disimpan/dikuasai oleh Pegadaian.
- Kredit Mikro** : Kredit micro untuk usaha produktif dengan jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sehingga kendaraan masih digunakan untuk kegiatan usaha atau jaminan lapak/kios yang diijinkan oleh negara.
- Nilai Ekonomis** : Nilai yang ada pada sebuah barang yang dapat diperhitungkan dan mempunyai harga pasar yang telah disepakati di sebuah daerah.

BAB VI

PASAR MODAL MENCERAHKAN MASA DEPAN

Pak Ulet Menjadi Investor Saham



Gambar 14. Menjadi Investor Saham

Setelah usaha penjualan rotinya berjalan selama beberapa tahun, kesejahteraan Pak Ulet semakin meningkat. Dengan kelebihan dana hasil keuntungan usaha pabrik rotinya, Pak Ulet mulai memikirkan untuk berinvestasi di bidang lainnya. Suatu hari, Pak Ulet menemui Pak Bijak, temannya yang bekerja di perusahaan sekuritas. Kedua sahabat tersebut berdiskusi tentang investasi. Pak Bijak menyarankan untuk berinvestasi di pasar modal melalui reksa dana. Pak Ulet menerima usulan Pak Bijak.

A. Pengertian Pasar Modal dan Investasi

Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan produk keuangan berupa Saham, Obligasi, dan Reksa Dana. Penjelasan tentang produk keuangan tersebut dapat dilihat pada pokok bahasan berikutnya.

Investasi adalah kegiatan membeli produk keuangan dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang. Pembelian produk keuangan di pasar modal dilakukan melalui perusahaan sekuritas. Orang yang melakukan kegiatan investasi disebut *investor* atau pemodal.

Untuk membeli produk keuangan, *investor* membuka rekening pada perusahaan sekuritas. Melalui perusahaan sekuritas, *investor* dapat berinvestasi pada pabrik semen, industri mobil, lembaga keuangan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



Gambar 15. Pak Ulet membeli Saham

B. Jenis Produk Keuangan di Pasar Modal

1. Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

2. Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan utang yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

3. Reksa Dana

Reksa Dana adalah produk keuangan yang dikelola oleh Manajer Investasi, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan pada Saham dan Obligasi.

C. Manfaat Investasi di Pasar Modal

Dengan berinvestasi pada pasar modal, seorang *investor* akan mendapatkan keuntungan antara lain:

1. kenaikan harga dibandingkan nilai investasi awalnya
2. pembagian sebagian dari keuntungan perusahaan atau disebut dengan dividen dan
3. bunga pinjaman pada Obligasi atau disebut dengan Kupon.

D. Syarat Menjadi Investor Pasar Modal

Untuk menjadi *investor* pasar modal, syarat yang dibutuhkan antara lain:

1. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Memiliki rekening di bank.
3. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

E. Tahapan Menjadi Investor di Pasar Modal

1. Menyiapkan persyaratan dokumen (KTP, NPWP dan rekening bank)
2. Menghubungi perusahaan sekuritas yang ada di daerahnya
3. Memeriksa legalitas perusahaan sekuritas/manajer investasi melalui layanan konsumen Otoritas Jasa Keuangan di [kode area] 1500 655 atau email di konsumen@ojk.go.id
4. Mengisi formulir untuk kepentingan pembukaan rekening
5. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan melalui fasilitas yang disediakan oleh perusahaan sekuritas/manajer investasi.

Latihan

1. Mengapa orang tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal?
2. Kumpulkanlah berita dari media masa tentang Pasar Modal dan berikan pendapatmu!
3. Jelaskan dan berikan contoh produk keuangan yang terdapat dalam Pasar Modal!

F. Istilah-istilah Penting

Perusahaan Sekuritas	: Perusahaan yang kegiatan usahanya menyediakan jasa perantara transaksi surat berharga.
Manajer Investasi	: Perusahaan yang kegiatan usahanya menyediakan jasa pengelolaan investasi pada surat berharga.
Surat berharga	: Surat pengakuan utang dan surat kepemilikan atas suatu perusahaan.

- Dividen : Bagian keuntungan dari perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham suatu perusahaan.
- Kupon : Bunga atas surat atas pengakuan utang yang diberikan kepada pemegang obligasi suatu perusahaan maupun pemerintah.

BAB VII

DANA PENSIUN MENYEJAHTERAKAN MASA TUA

Perusahaan Pak Ulet yang sudah berkembang dan memiliki karyawan yang cukup banyak ingin menjamin karyawannya untuk hidup nyaman di masa tua. Pak Ulet menyarankan kepada seluruh karyawannya untuk menjadi peserta dana pensiun, karena dana pensiun memiliki banyak manfaat sebagaimana dialami Pak Tabah yang sewaktu menjadi karyawan Pak Ulet telah menjadi peserta dana pensiun. Pak Tabah sudah 7 tahun pensiun dan tiap bulan menerima uang pensiun yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kesehatan, sosial, dan kebutuhan lainnya.



Gambar 16. Ilustrasi Masa Tua

Diskusikan dengan teman-temanmu apa yang telah dilakukan oleh Pak Tabah selama menjadi karyawan dan apa manfaatnya setelah dia pensiun. Pelajaran apa yang dapat diambil dan apa yang akan kalian lakukan, paparkan kepada siswa lainnya!

A. Pengertian Lembaga Dana Pensiun, Manfaat dan Iuran Pensiun

Lembaga Dana pensiun adalah lembaga yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan kepada peserta dana pensiun setelah pensiun. Iuran pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta (dan majikan/pemberi kerja) setiap bulan hingga peserta memasuki masa pensiun. Orang-orang dewasa yang sukses kebanyakan adalah orang yang sejak kecil sudah terlatih berhemat dan menabung. Hemat adalah pangkal kaya. Berapapun penghasilan yang nantinya diperoleh, sebaiknya minimal sepertiganya juga ditabung.

Prinsip dana pensiun adalah sejak mendaftar menjadi peserta dana pensiun, peserta harus membayar iuran setiap bulan. Apabila institusi tempat bekerja membantu karyawannya menjadi peserta dana pensiun, institusi juga ikut membayar iuran untuk peserta. Kumpulan iuran tadi diinvestasikan atau dikembangkan oleh lembaga dana pensiun. Pada saat peserta pensiun, pensiunan akan menerima uang pensiun yang besarnya tentunya lebih besar dari kumpulan iuran-iuran, karena ada hasil investasi.

Orang-orang dewasa yang sukses kebanyakan adalah orang yang sejak kecil sudah terlatih berhemat dan menabung. Hemat adalah pangkal kaya. Berapapun penghasilan yang nantinya diperoleh, sebaiknya minimal sepertiganya juga ditabung.

B. Macam-macam Dana Pensiun

Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun ada bermacam-macam:

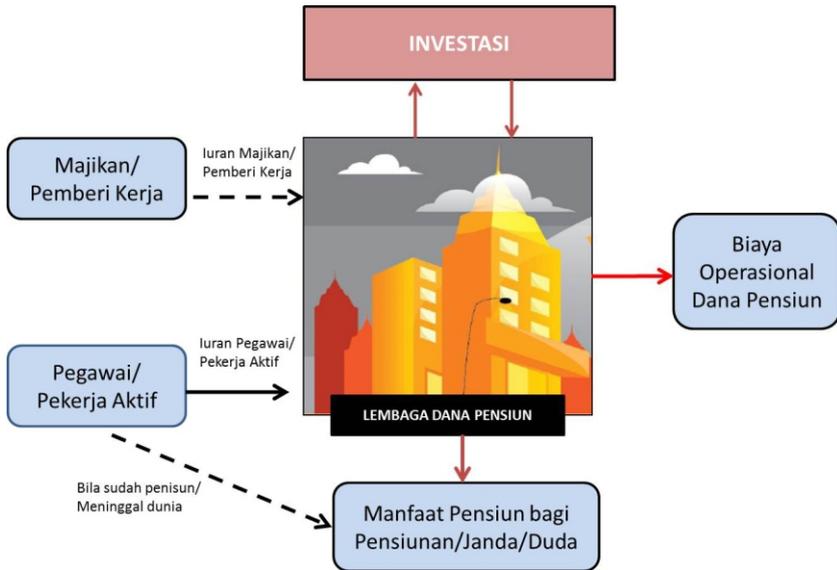
1. Dana Pensiun Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 dan Undang-Undang No.24 Tahun 2011.
2. Dana Pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan untuk Taspen: UUNo.11 Tahun 1969.
3. Dana Pensiun bagi Anggota TNI/Polri sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.67 dan 68 Tahun 1991.
4. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sesuai dengan UU No.11 Tahun 1992.
5. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sesuai dengan UU No.11 Tahun 1992.

C. Manfaat Dana Pensiun

Manfaat dana pensiun adalah memberikan motivasi dan ketenangan dalam bekerja bagi peserta dana pensiun pada saat aktif bekerja dan memberikan kesinambungan penghasilan di masa pensiun.

D. Prinsip Operasional Dana Pensiun

Prinsip Operasional Lembaga Dana Pensiun



Gambar 17. Prinsip Operasional Dana Pensiun

Tugas Siswa:

1. Jelaskan perbedaan prinsip antara tabungan dengan dana pensiun?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam dana pensiun yang kamu ketahui?
3. Mengapa seseorang perlu menjadi peserta dana pensiun?



BAB VIII

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH

Suatu hari Pak Ulet didatangi Pak Teliti, karyawan bagian keuangan di perusahaan rotinya. Pak Teliti mengusulkan agar mereka membuka rekening di Bank Syariah. Pak Teliti menjelaskan bahwa banyak karyawan dan pelanggan yang memiliki rekening di Bank Syariah sehingga akan lebih mudah baginya bila perusahaan roti milik Pak Ulet juga membuka rekening di Bank Syariah. Pak Ulet pun segera menyetujui usul ini.

Dalam dekade terakhir, sistem ekonomi syariah di Indonesia memang telah berkembang pesat. Bukan hanya perbankan yang menawarkan produk berbasis syariah, industri asuransi, pembiayaan, pergadaian, dan pasar modal pun memiliki pilihan produk syariah. Hal ini tentu tidak terlepas dari aspirasi sebagian masyarakat kita yang menginginkan transaksi keuangan dengan sistem ekonomi syariah.

A. Apakah Sistem Ekonomi Syariah itu?

Sistem ekonomi syariah berkembang di berbagai negara sebagai pilihan di samping sistem ekonomi konvensional yang telah dikenal luas sebelumnya. Dalam sistem ini, dianut hukum Islam dan ketentuan syariah sebagai landasan penyusunan produk dan layanannya.

Sistem ekonomi syariah dikembangkan untuk memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta kesempatan seluas-luasnya kepada semua pelaku usaha. Sistem ekonomi syariah bersifat terbuka bagi seluruh anggota masyarakat dan bukan hanya bagi pemeluk agama Islam.

B. Bagaimana Sistem Ekonomi Syariah diterapkan?

Penerapan sistem ekonomi syariah diterapkan secara luas di bidang perbankan, perasuransian, perusahaan pembiayaan, pergadaian, dan pasar modal. Berikut ini penerapannya:

1. Perbankan Syariah

- a. Pengertian Bank Syariah
Bank syariah adalah bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam.
- b. Jenis Bank Syariah
Bank Syariah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
 - 1) Bank Umum Syariah (BUS)
Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - 2) Unit Usaha Syariah (UUS)
Unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional, yang berfungsi sebagai kantor induk dari unit usaha syariah dan /atau kantor cabang syariah.

Selain dua jenis Bank Syariah tersebut di atas. Terdapat satu jenis Bank Syariah lainnya, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau dikenal dengan BPRS.

2. Akad dan Produk Bank Syariah

- a. Akad Transaksi
Untuk bank syariah, akad menjadi dasar dalam setiap transaksi. Akad merupakan perjanjian atau kesepakatan yang dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* (pernyataan pemindahan kepemilikan) dan *qabul* (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.
- b. Produk Penghimpunan Dana
 - 1) Prinsip *Wadiah*
Prinsip *wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Contoh; tabungan dan giro.

2) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan atau bagi hasil berdasarkan nisbah/porsi yang disetujui bersama.

c. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Akad yang digunakan adalah *Mudharabah* atau *Musyarakah*.

2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi digunakan diantaranya untuk pembelian gedung, mesin, dan tanah yang bersifat jangka menengah atau jangka panjang. Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*.

3) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder.

Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, dan *Musyarakah*.

d. Produk Jasa

1) *Wakalah*

Wakalah adalah jasa yang diberikan bank untuk mewakili nasabah dalam bertransaksi. Contoh: pengiriman uang.

2) *Kafalah*

Kafalah adalah jasa yang diberikan bank untuk menerima tanggung jawab dari nasabah yang disertai dengan imbalan. Contoh: penjaminan proyek/pekerjaan.

3) *Hawalah*

Hawalah adalah jasa yang diberikan bank untuk menerima pengalihan utang/piutang dari nasabah kepada/dari pihak lain. Contoh: anjak piutang.

4) *Rahn* adalah jasa yang diberikan oleh bank untuk memberikan pinjaman dengan menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan. Contoh: gadai.

5) *Sharf*

Sharf adalah kegiatan jual beli mata uang. Contoh: jual beli US Dollar dengan Rupiah.

2. Perasuransian Syariah

Asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan menolong di antara sejumlah orang/pihak untuk menghadapi risiko tertentu.

Usaha tersebut dapat dilakukan melalui tiga jenis akad (perikatan) sebagai berikut:

- a. *Akad tabarru'* (hibah) di antara sesama pemegang polis (peserta asuransi), para peserta memberikan hibah (pemberian secara sukarela) yang selanjutnya digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah (klaim).
- b. *Akad mudharabah* (bagi hasil) peserta bertindak sebagai pemilik dana, sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola. Bagi hasilnya adalah terhadap keuntungan (profit) dari hasil pengelolaan risiko asuransi dan/atau terhadap hasil investasi dana *tabarru'* yang telah dilakukan oleh perusahaan,
- c. *Akad ijarah (Wakalah bil ujarah)* mewakili dengan memberikan upah), yaitu pemberian kuasa dari peserta, kepada penerima kuasa yaitu perusahaan asuransi untuk mengelola risiko asuransi dan dana *tabarru'* para peserta.

3. Perusahaan Pembiayaan Syariah

Seperti halnya dengan industri keuangan lainnya yang memiliki produk syariah, maka perusahaan pembiayaan juga memiliki produk pembiayaan syariah yang berlandaskan syariat Islam.

Perusahaan pembiayaan yang menjalankan pembiayaan syariah, terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni:

- a. Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- b. Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah.

Salah satu produk pembiayaan syariah adalah Akad *Murabahah* (jual beli) yaitu pembelian barang dengan cara mengangsur. Dalam akad ini perusahaan pembiayaan membelikan suatu barang halal yang diinginkan konsumen dan mengirimkannya berdasarkan harga ditambah dengan imbalan/margin tertentu sesuai persetujuan awal kedua belah pihak.

4. Pergadaian Syariah

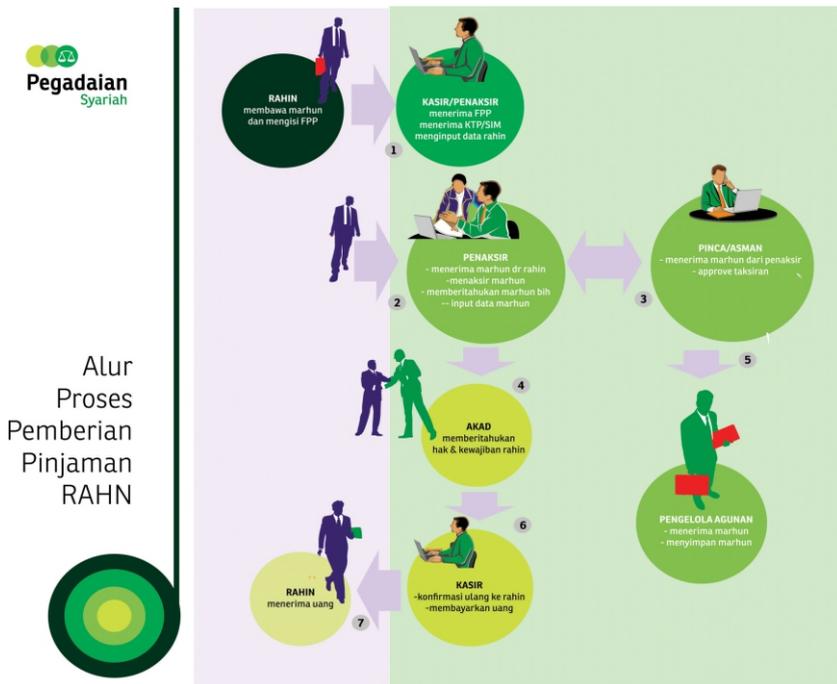
Pegadaian juga mempunyai produk gadai syariah, yaitu kredit gadai/pinjaman yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam.

a. Pengertian

Gadai syariah (*rahn*) yaitu menahan salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya dari pemilik dana *Murtahin*. Dengan kata lain, merupakan akad menahan harta milik penggadai oleh penerima gadai sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pada pegadaian syariah tidak dikenakan bunga atau sewa modal, namun tetap dikenakan biaya sewa *ujrah* untuk tempat penyimpanan, perawatan dan pemeliharaan barang jaminan. Ujrah tidak dihitung berdasarkan jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan sewa barang jaminan, yang bergantung kepada besarnya nilai taksiran barang jaminan tersebut. Seperti halnya pegadaian konvensional, di pegadaian syariah, nasabah juga dikenakan biaya administrasi.

b. Proses gadai syariah

- 1) Nasabah (*rahin*) membawa barang jaminan (*marhun*) untuk mengajukan pinjaman ke Pegadaian Syariah.
- 2) Setelah ditaksir dan disetujui besarnya pinjaman (*marhun bih*) yang bisa diberikan, maka dilakukan akad *rahn*.
- 3) Pemberian pinjaman (*marhun bih*) sesuai dengan persetujuan.
- 4) Penyimpanan barang jaminan (*marhun*) oleh petugas penyimpan Pegadaian.



Gambar 18. Alur Proses Pemberian Rahn

c. Penebusan

Pelunasan pinjaman (*marhun bih*) bisa dilakukan kapan saja, sampai batas waktu maksimal 120 hari dengan melakukan:

1. Pelunasan sekaligus dengan membayar pinjaman (*marhun-bih*) ditambah ujarah.

2. Dicicil atau melunasi sebagian dengan membayar sebagian pinjaman (*marhun bih*). Ujrah dan biaya administrasi sesuai dengan akad baru.
3. Memperpanjang akad, yaitu memperbarui akad dengan membayar ujrah dan biaya administrasi akad baru.

5. Investasi Syariah di Pasar Modal

Investasi syariah di pasar modal adalah kegiatan investasi pada produk-produk yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Ada tiga jenis produk yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu sebagai berikut:

a. Saham Syariah

Saham syariah adalah tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi prinsip syariah atau terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Umumnya, saham perusahaan rokok, minuman keras, dan produk tidak halal lainnya tidak dimasukkan dalam DES.

b. Sukuk

Sukuk adalah surat berharga berbasis penyertaan dalam pengelolaan suatu aset yang memberikan hasil investasi tergantung dari jenis akadnya selama periode tertentu. Sukuk atau obligasi syariah diterbitkan oleh Perusahaan dan Negara.

c. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah produk keuangan yang dikelola oleh Manajer Investasi, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan pada saham syariah dan sukuk.

Soal:

1. Jelaskan perbedaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah!
2. Jelaskan dua prinsip dari produk penghimpunan dana!
3. Carilah perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah!
4. Jelaskan pengertian asuransi syariah dengan bahasa kalian sendiri!

5. Jelaskan perbedaan antara akad *tabbaru'* dengan akad *mudharabah*!
6. Apa yang dimaksud dengan investasi syariah di Pasar Modal?
7. Mengapa orang tertarik untuk berinvestasi secara syariah di Pasar Modal?
8. Sebutkan investasi syariah yang ada di pasar modal!
9. Jelaskan akad *Murabahah* dalam pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan syariah!

Tugas:

1. Carilah artikel tentang pertumbuhan Bank Syariah!
2. Carilah minimal 3 contoh produk asuransi syariah (cukup namanya saja) baik di asuransi umum ataupun asuransi jiwa!
3. Carilah dan sebutkan nama-nama perusahaan asuransi syariah yang ada di kota atau provinsi kalian!
4. Carilah sebuah artikel dari media masa tentang Investasi Syariah di Pasar Modal kemudian berikan pendapatmu!
5. Carilah informasi tentang nama-nama perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia, dan di kota mana alamat kantor pusatnya (minimal 2)!

C. Istilah-istilah Penting

- Muamalah* : Hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan (pergaulan, perdata, usaha, dan sebagainya)
- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)* : Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Nisbah* : Proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah, untuk akad *Mudharabah* atau *Musarakah*.

- Murabahah* : Perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah. Dalam hal ini, bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara nasabah dan bank syariah.
- Musarakah* : Bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana sesuai proporsi. Pendapatan atau keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan antara para pihak, sedangkan kerugian akan dibagikan menurut proporsi dana.



BAB IX

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Pak Ulet Mengetahui Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

Pak Ulet makin lama usahanya semakin berkembang demikian juga cara berpikinya. Ia ingin semua kegiatan dan usahanya harus aman dan terlindungi serta semakin maju. Melalui informasi yang dicari dan diperoleh maka ditemukan lembaga yang memberikan perlindungan yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

A. Pengertian OJK

Dari kisah kehidupan keluarga Pak Ulet yang dijelaskan pada bab sebelumnya, kamu dapat mengetahui bahwa sektor jasa keuangan terdiri dari beberapa industri keuangan sebagai berikut:

1. Perbankan;
2. Lembaga Pembiayaan;
3. Perasuransian;
4. Pergadaian;
5. Pasar Modal; dan
6. Dana Pensiun;

Masing-masing industri keuangan terdiri dari lembaga-lembaga jasa keuangan. Selanjutnya agar seluruh lembaga jasa keuangan yang melakukan kegiatan pada industri jasa keuangan tersebut dapat menjalankan kegiatannya sesuai peraturan yang ditetapkan, maka perlu ada satu lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan di industri jasa keuangan serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Di Indonesia lembaga itu adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK).



Gambar 19. Industri Keuangan yang diawasi oleh OJK

B. Tujuan dibentuknya OJK

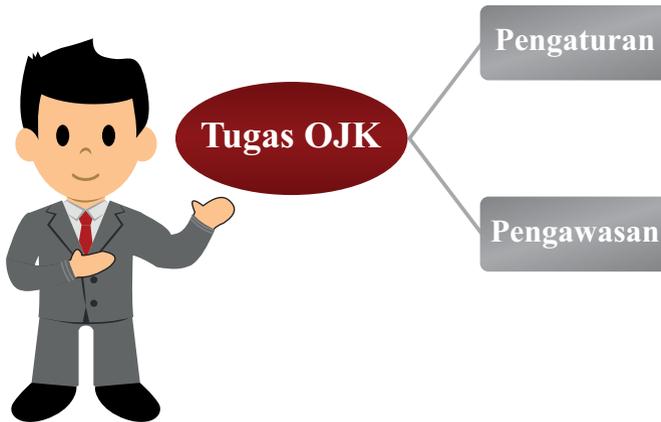
Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) disebutkan bahwa pembentukan OJK dilakukan dengan tujuan agar:

1. Keseluruhan kegiatan dalam sistem jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

C. Fungsi dan Tugas OJK

Fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan. OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan;
2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal; dan
3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, atau disebut Industri Keuangan Non Bank (IKNB).



Gambar 20. Tugas OJK

Dalam menjalankan tugas pengaturan, OJK memiliki wewenang untuk menetapkan:

1. Peraturan pelaksanaan UU OJK;
2. Peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Peraturan mengenai pengawasan; dan
4. Peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, OJK memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan pengawasan dan perlindungan konsumen sektor perbankan, pasar modal, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB);
2. Memberikan dan atau mencabut izin usaha, pengesahan, persetujuan atau penetapan pembubaran;
3. Memberikan perintah tertulis kepada lembaga jasa keuangan dan menunjuk pengelola statuter; dan
4. Menetapkan sanksi administratif.

Sedangkan untuk perlindungan konsumen dan masyarakat, OJK memiliki kewenangan untuk melakukan:

1. Edukasi kepada masyarakat dalam rangka pencegahan kerugian konsumen dan masyarakat;
2. Pelayanan pengaduan konsumen; dan
3. Pembelaan hukum untuk kepentingan perlindungan konsumen dan masyarakat.

Salah satu contoh bentuk edukasi yang dilakukan oleh OJK adalah dengan membuat kartun dan video klip tentang produk dan jasa keuangan yang dapat kamu akses di <http://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Sementara itu, OJK menangani pengaduan konsumen keuangan yang dapat diakses melalui telepon 1500 655.

Latihan

1. Jelaskan tujuan dibentuknya Otoritas Jasa Keuangan!
2. Jelaskan fungsi, tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan!
3. Sebutkan industri keuangan apa saja yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan! Berikan contoh lembaga jasa keuangan yang pernah kamu ketahui, jumpai, atau temukan!
4. Kunjungilah website <http://sikapiuangmu.ojk.go.id>, coba cari video klip tentang produk dan jasa keuangan yang dibuat oleh OJK. Kemudian buatlah ringkasannya dan sampaikan di depan kelas!

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah – Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. Jakarta: Bank Indonesia.

Ayat, Safri. 2012. *Pengantar Asuransi, Prinsip-Prinsip dan Praktek Asuransi*. Jakarta: Rizki Printing.

Kantor Pusat PT. Pegadaian. 2012. *Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) 2013–2017*.

Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia. 1999. *Buku Panduan Keagenan Asuransi Umum*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia.

Rusman, Ignatius. 2010. "*Kumpulan Tulisan Asuransi, Basic Insurance & Product General Insurance*." Bahan Pengajaran Pendidikan Asuransi Untuk Dosen. Jakarta: Tidak diterbitkan.

Sumanto, Agus Edi, et al. 2009. *Solusi Berasuransi: Lebih Indah dengan Syariah*. Bandung: PT Karya Kita.

Tim Khusus Komisi Keagenan Seksi Jiwa Dewan Asuransi Indonesia. 1986. *Penuntun Keagenan Asuransi Jiwa*. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

Toruan, Rayendra L. (Ed.), et al. 2000. *Panduan Memilih Asuransi Umum*. Jakarta: PT Mediakarya Produktama.